

**MANAJEMEN STRATEGI GURU
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SMK N 1 KALIGONDANG**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

Oleh

Bahrudin Lutfi

NIM. 1522401008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya,

Nama : Bahrudin Lutfi

NIM : 1522401008

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “ **MANAJEMEN STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 KALIGONDANG PURBALINGGA**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 4 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



Bahrudin Lutfi

1522401008



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

MANAJEMEN STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 KALIGONDANG

Yang disusun oleh : Bahrudin Lutfi, NIM : 1522401008, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal : 25 Oktober 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr Heru Kurniawan, S.Pd, M.A
NIP.: 198103222005011002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

M.A. Hermawan, M.S.I
NIP.: 197712142011011003

Penguji Utama,

Dr. Misbah, M.Ag
NIP.: 197411162003121001



Mengetahui :
Dewan

Dr. H. Suwito, M.Ag

NIP.: 197104281999031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 03 Oktober 2019

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Bahrudin Lutfi
Lampiran : 3 Ekslembar

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Nama : Bahrudin Lutfi
NIM : 1522401008
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Manajemen Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Kaligondang

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan , Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Wasalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 03 Oktober 2019

Pembimbing



Dr. Heru Kurniawan, S.Pd. M.A.
NIP. 198103222005011002

MOTTO

'Kehidupan ini langkahnya tak terduga. Tugas kita adalah menjalaninya dengan sebaik-baiknya sikap. Agar kita berjalan dalam kebahagiaan dan sampai dalam kemuliaan.



¹ Mario Teguh

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Dengan segala, nikmat dan karunia Allah SWT

Skripsi ini dapat terselesaikan

Aku persembahkan karya sederhana ini untuk:

Kedua orangtuaku yang selalu mendoakanku dan mendukung setiap langkahku tanpa kenal lelah, penuh kesabaran, ketulusan dan kasih sayang sehingga dapat aku Lewati setiap rintangan yang menghadangku

Rasa syukur trimakasihku tidak bisa aku balas kepada orangtuaku tetes keringat yang penuh perjuangan demi putra kalian agar sukses dalam mencari ilmu. Serta terimakasih kepada adiku yang selalu memberikan semangat canda dan tawa. Penulis mengucapkan terimakasih yang tulus setulusnya.



IAIN PURWOKERTO

MANAJEMEN STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 KALIGONDANG

Bahrudin Lutfi
NIM. 1522401008

ABSTRAK

Pendidikan tidak lepas dari proses belajar, dimana belajar ini memainkan peranan penting dalam meneruskan kebudayaan yang berupa kumpulan pengetahuan untuk diberikan kepada generasi berikutnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu, faktor internal, dan faktor eksternal, faktor yang paling utama mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMK N 1 Kaligondang adalah faktor lingkungan.

Manajemen strtaegi solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Manajemen Strategi merupakan serangkaian keputusan yang mengarah pada penyusunan strategi jangka panjang dengan teknik analisis SWOT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK N 1 Kaligondang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Karena dalam pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Sedangkan metode dari penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Artinya penelitian hanya memaparkan data apa adanya tanpa intervensi atau hubungan dengan yang lainnya. Jadi data yang diperoleh berupa transkrip interview, catatan lapangan, foto dokumen, dan lain-lain. Datanya mengacu pada prilaku dan tanggapan responden terhadap manajemen strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Kaligondang.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini terkait manajemen strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dilakukan dengan menganalisis lingkungan melalui analisis SWOT. Perumusan strategi mengacu pengembangan visi dan misi sekolah dan tujuan sekolah, kemudian merumuskan strategi yang akan digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK N 1 Kaligondang. Implementasi strategi dilakukan dengan cara mengalokasikan sumber daya manusia. Evaluasi manajemen strategi yang dilakukan SMK N 1 Kaligondang yaitu dengan supervisi perorangan, memonitoring dan kemudian mengambil langkah perbaikan.

Kata Kunci: Manajemen Strategi , motivasi belajar siswa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul:

“MANAJEMEN STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 KALIGONDANG”

Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW sebagai *suritauladan* baik bagi umatnya yang selalu kita harapkan dan nantikan syafa'atnya di hari kiamat. Amin.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya laporan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari pihak, baik secara mental maupun non material. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Muhammad Roqib M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Suparjo, M.A, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti M.Ag, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. H. Rahman Afandi, M.S.I, Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I, Sekertaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
8. Dr. Heru Kurniawan, S.Pd.I, M.A., Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
10. Maryono, Spd, MSi Kepala Sekolah SMK Neeri 1 Kaligondang
11. Ibu Tri Nugroho, S.kom bagian Kurikulum di SMK N 1 Kaligondang
12. Yudi Fiansyah, S.kom Waka Kurikulum SMK N 1 Kaligondang
13. Segenap Guru dan karyawan SMK N 1 Kaligondang
14. Kedua orang tua penulis Bapak Darsono, Ibu Kasiyem, dan Adik tercinta Dzaki Zain Muafi yang selalu mendoakan dan bekerja keras dan selalu memberikan motivasi
15. Sahabat-sahabatku Khotib Amin, Osi Dwi Pratomo, Setiawan Dwi Prasojo, Septiana, Rafika, Meisi, Haifa, sayidati Latifah, Nisa Cahyanti, Ahmad Nur Halim dan orang yang saya cintai dan sayangi
16. Sahabat-sahabat seperjuangan MPI A 2015
17. Sahaabat-sahabat di IMMPSI (Ikatan Mahasiswa Manajemen Pendidikan, Administrasi Pendidikan dan Manajemen Pendidikan Islam Seluruh Indonesia)
18. Sahabat-sahabat di Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam tahun 2017
19. Sahabt-sahabat di PMII, terimakasih sudah mengajarkan banyak hal tentang cara sosial dan peduli terhadap sesama dan peka terhadap masalah sosial dll.
20. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar budi baik yang telah mereka berikan mendapat imbalan yang sesuai dan menjadi amal sholeh yang diterima oleh-Nya. Penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca amin.

Purwokerto, 04 Oktober 2018



Bahrudin Lutfi
1522401008



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR TABEL.....	
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Kegunaan	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Manajemen Strategi	14
1. Komponen-Komponen Manajemen Strategik.....	15

2. Aspek Dalam Manajemen Strategik.....	22
B. Peran Guru dalam Pembelajaran.....	22
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Proses Belajar dan Pembelajaran	26
C. Motivasi Belajar	31
1. Fungsi motivasi dalam Belajar.....	35
2. Macam-macam motivasi	37
3. Teknik-teknik Motivasi dalam Pembelajaran	42
4. Indikator Motivasi Belajar Meningkat	46
D. Siswa	46
1. Pengembangan Individu dan Karakteristik Siswa.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Lokasi Penelitian.....	53
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	54
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
1. Metode Wawancara.....	54
2. Metode Dokumentasi	55
A. Teknik Analisis Data.....	55
1. Triangulasi data.....	55
2. Reduksi Data	56
3. Penyajian Data (Display Data).....	56
4. Menarik Kesimpulan.....	57
BAB IV MANAJEMEN STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA	
A. Gambaran Umum SMK N 1 Kaligondang.....	66
B. Penyajian Data	74
C. Analisis Data	89
BAB V PENUTUP	
A. SIMPULAN	93

B. SARAN 93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Foto-foto Wawancara dan Foto-foto menjuarai perlombaan
- Lampiran 4 Surat riset Izin Individual
- Lampiran 5 Surat Keterangan Melakukan Penelitian
- Lampiran 6 Surat Telah Melakukan Wawancara
- Lampiran 7 Surat Permohonan Persetujuan Skripsi
- Lampiran 8 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 9 Blangko Bimbingan Judul Skripsi
- Lampiran 10 Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 11 Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosah
- Lampiran 12 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 17 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 18 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 19 Sertifikat APLIKOM
- Lampiran 20 Surat Pengembangan Bahasa

Lampiran 21 Sertifikat PPL

Lampiran 21 Sertifikat KKN



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Siswa
Tabel 2	: Data Guru
Tabel 3	: Keadaan Sarana dan Prasarana



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.¹ Pendidikan pada hakikatnya bersifat semesta, meliputi seluruh aspek kehidupan mencakup seluruh unsur kebudayaan seperti moral, etika, estetika, logika dan keterampilan yang serasi dan terpadu dengan pembangunan nasional dan budaya dimasyarakat.² Hal ini tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Bab II pasal 2 yang dengan tegas dinyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Karena itu pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan manusia beragama, berilmu, dan beretika, bermoral atau manusia berkarakter.³

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, harus mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik. sekolah merupakan lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah merupakan organisasi memiliki berbagai dimensi yang satu sama lainnya saling berkaitan dan saling menunjang. Bersifat unik karena sekolah memiliki karakter tersendiri, dimana didalamnya terdapat proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya kebudayaan yang ditunjukkan bagi peningkatan dan pengembangan potensi peserta didik.⁴

¹Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 15.

² Syaiful Sagala, *Manajemen strategi ...*, hlm 15.

³Marzuki, "Etika dan Moral Dalam Pembelajaran", <https://staff.uny.ac.id/> diakses pada hari senen 8 Juli 2019 jam 10.31

⁴ Ammi Fauziah dkk, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa" *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol 4, No 01 Tahun 2017, (Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2017), hlm. 1

Pendidikan mulai dari *Ulyimate, aims, goal, dan objective* betul-betul begitu hebat, ideal, dan sempurna. Ketercapaiannya justru sebagian besar berada di hati kesadaran guru, di kepala pemikiran guru, di tangan tindakan guru, dan dalam detak jantung ketulusan guru. Tak ada pendidikan yang hebat, kecuali guru yang baik. Casper Shih dalam Sayling Wen menyatakan bahwa sebenarnya tidak ada yang namanya kegagalan belajar, yang ada hanyalah ketidakmampuan guru dalam mengajar. Jadi sebenarnya tidak ada anak yang gagal dalam belajar atau memiliki nilai yang rendah bila *mastery learning* menjadi jiwa *mastery teacher*.⁵ Guru merupakan fasilitator dalam pendidikan di sekolah dan dapat meningkatkan siswa dalam prestasi belajar. Guru sebagai arsitek perubahan perilaku peserta didik dan sekaligus sebagai model panutan para peserta didik dituntut memiliki kompetensi yang paripurna, seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.⁶

Secara umum ada, ada tiga tugas guru sebagai profesi, yakni mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan untuk kehidupan siswa. Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab diatas, seorang guru dituntut memiliki beberapa kemamouan dan kompetensi tertentu sebagai bagian dari profesionalisme guru. Pada dasarnya, kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan. Mcleod mendefinisikan kompetensi sebagai perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.⁷ Kompetensi guru sendiri merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak di mata pemangku kepentingan. Sebagai pengajar, guru dituntut mempunyai kewenangan

⁵ Mursidin *Moral Sumber Pendidikan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm .55

⁶ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 103.

⁷ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 1

mengajar berdasarkan kualifikasinya sebagai tenaga pengajar. Sebagai tenaga pengajar setiap guru harus memiliki kemampuan profesional dalam bidang pembelajaran.

Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dengan memperhatikan berbagai hal. Yaitu memberikan kegiatan bervariasi sehingga dapat melayani perbedaan individual siswa, lebih mengaktifkan siswa dan guru mendorong berkembangnya kemampuan baru, serta menciptakan jalinan kegiatan belajar di sekolah, rumah, dan lingkungan masyarakat. Melalui pembelajaran ini siswa lebih responsif dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilan secara kontekstual di kehidupan nyata sehingga ia memiliki motivasi tinggi untuk belajar.

Untuk menunjang dalam proses pembelajaran, tentunya setiap guru harus meningkatkan kemampuannya, baik melalui keikutsertaannya dalam berbagai pelatihan, seminar, lokakarya, maupun studi penelitian kependidikan seperti Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Melalui aneka kegiatan tersebut, guru dapat mengembangkan keahlian mengajar yang meliputi, strategi dan teknik mengajar, mengelola kelas, meningkatkan disiplin kelas, dan menerapkan prinsip-prinsip pengajaran yang mampu menginspirasi perkembangan kognitif siswa. Di samping itu, guru juga harus bisa memperoleh umpan balik berupa masukan dari siswa dan guru lain tentang cara mengajarnya selama ini agar ia dapat memperbaikinya.

Pendidikan tidak lepas dari proses belajar dimana belajar ini memainkan peranan penting dalam meneruskan kebudayaan yang berupa kumpulan pengetahuan untuk diberikan kepada generasi berikutnya. Melalui belajar dimungkinkan memperoleh temuan-temuan berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu.

Belajar bukan semata-mata hanya mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran.⁸ Orang yang beranggapan demikian akan segera merasa bangga ketika anak-anaknya

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2004), hlm.89.

telah mampu menyebutkan kembali secara lisan (verbal) sebagian besar informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang diajarkan oleh guru. Menurut Skinner yang di kutip oleh Barlow belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif⁹.

Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendapatkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguat. Menurut Hintzman dalam Bukunya *The psychology of learning and memory* berpendapat *Learnis is a change in organism due to experience which can affect the organism's behafior*. Artinya belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri manusia atau hewan di sebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Inilah yang menjadikan belajar yang dapat menghasilkan perubahan perilaku.¹⁰

Perubahan perilaku dalam proses belajar seorang peserta didik akan selalu bergantung kepada proses pendidikan karena semakin ia belajar maka ia akan merasa memiliki kekurangan-kekurangan karena kemampuannya yang terbatas dibandingkan dengan kemampuan pendidiknya, dalam situasi inilah terjadi interaksi antar peserta didik dan pendidik.¹¹ Strategi pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan.

Di dunia Pendidikan pengaruh sekolah pada siswa tidak hanya sebatas pada pengalihan ilmu pengetahuan saja, tetapi suasana lingkungan sekolah dan sistem pendidikan yang ditetapkan juga akan dapat mempengaruhi pengembangan fungsi kepribadian siswa.¹² Kondisi saat ini kebanyakan sekolah hanya mengembangkan aspek-aspek pendidikan secara dangkal: dimensi kognitif (hanya menghafal), dimensi keterampilan (mekanistik), dimensi nilai tidak terurus dan tidak mendalam, dimensi hubungan tidak

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Penddidikan...*, hlm 91.

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm 90.

¹¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 24.

¹² Nur Azizah, "Prilaku Moral dan Religiutas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama" *Jurnal Psikologi*, Vol 33, No 02 (Yogyakarta:Universitas Gajah Mada, 2006), hlm .2

tergarap (ranah interaktif). Padahal seharusnya sekolah berkualitas mampu mengembangkan dimensi kognitif (menguasai pengetahuan sesuai dengan bakat, minat siswa/Inya).¹³

Kualitas hasil Pendidikan siswa dapat ditentukan oleh banyak faktor, salah satu yang terpenting adalah motivasi belajar siswa. Menyikapi Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan mampu meraih prestasi belajar yang tinggi, tetapi sebaliknya siswa yang motivasi belajarnya rendah cenderung mendapatkan prestasi belajar yang rendah dan akan mengalami kesulitan belajar¹⁴. Di era sekarang teknologi yang semakin maju memberikan pengaruh yang besar terhadap proses belajar siswa. Dilingkungan kita sangat banyak anak-anak motivasi belajar nya menurun karena asiknya bermain gadget sehingga lupa dan malas untuk belajar. Motivasi dalam proses pembelajaran sangat penting bagi setiap individu, sehingga motivasi harus mendapat perhatian khusus karena hal ini yang menjadi pendorong kemajuan pendidikan.

Menurut Hamzah motivasi adalah “dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan didalam dirinya”¹⁵.

Seorang siswa hendaknya memiliki motivasi kuat yang timbul dari dalam diri siswa, agar membentuk berbagai kebiasaan yang baik bagi siswa, dalam melakukan suatu kegiatan. Motivasi dipandang sebagai proses. Pengetahuan tentang proses ini akan membantu kita menjelaskan kelakuan yang kita amati dan untuk memperkirakan kelakuan-kelakuan lain pada

¹³ Ahmad Khori. 2016. “Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam”, Vol. 1, No. 1, digilib.uin-suka.ac.id. di akses pada 15 Agustus 2019, pukul 09.00.

¹⁴ Asparinda, “*Motivasi Belajar Siswa SMP N 4 Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Bara*”t, (Skripsi , Jambi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling, 2015), hlm. 2.

¹⁴ Asparinda, *Prilaku Moral...*,hal. 2

seseorang¹⁶. Motivasi akan tumbuh dengan baik apabila ada upaya yang dilakukan oleh guru untuk membangkitkan motivasi tersebut.

Kondisi lingkungan masyarakat sekarang banyak anak-anak sekolah yang motivasi belajarnya kurang akibat pengaruh perkembangan teknologi yang tidak dimanfaatkan dengan baik seperti kecanduan game online yang menyebabkan anak-anak malas dalam belajar dan prestasi belajarnya menurun dan semakin menurun persaingan belajar siswa di dalam proses pembelajaran. Apalagi perkembangan dan persaingan antar sekolah semakin meningkat. Melihat fenomena tersebut guru atau pendidikan di tuntut untuk dapat menerapkan strategi unggul dalam menghadapi pesaing.

Manajemen strategi merupakan pilihan yang tepat untuk mengatasi masalah motivasi belajar siswa, dengan menggunakan pengamatan lingkungan internal dan eksternal, perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi atau penilaian strategi di harapkan bisa mengatasi masalah-masalah menurunnya motivasi belajar siswa. Manajemen strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan jangka Panjang. Perencanaan strategi yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh dan ditetapkan sebagai keputusan pimpinan tertinggi. Adapun aspek penting dari manajemen strategi, antara lain:

1. Menghubungkan fungsi perencanaan dengan sistem administrasi dan struktur organisasi.
2. Strategi dan implementasi merupakan satu dan kesatuan yang menggambarkan tugas manajerial di semua tingkat dan lini organisasi.
3. Tiga isu penting dalam konsep manajemen strategi:
 - a. Pentingnya integrasi sistem administrasi dan struktur organisasi
 - b. Pentingnya integrasi antara strategi dan implementasi
 - c. Pentingnya infrastruktur dan budaya manajerial organisasi.¹⁷

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan wawancara langsung dengan Ibu Tri Nugrohowati, S.Kom, selaku bagian kurikulum SMK

¹⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 158

¹⁷ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), hal. 10.

N 1 Kaligondang, menjelaskan bahwa masalah dalam proses pembelajaran seperti prestasi belajar menurun, Membolos, melanggar peraturan sekolah. Hal tersebut karena kurang adanya motivasi dalam diri siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi masalah tersebut yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi, di usia mereka pada saat ini sudah adanya ketertarikan antar lawan jenis, ketergantungan penggunaan gadget sehingga mengganggu waktu belajar, ketidaktarikan pada mata pelajaran tertentu,. Kemudian faktor eksternal meliputi broken home sehingga kurangnya perhatian dari orang tua dan dukungan orang tua dalam belajar, tidur terlalu malam akibat pengaruh lingkungan sekitar.

Dari hasil penelitian pendahuluan tersebut , penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara cermat dan mendalam mengenai Manajemen Strattegi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMK N 1 Kaligondang Purbalingga.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi “Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMK N1 Kaligondang” maka perlu ditegaskan pengertian dari istilah-istilah dalam judul skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen strategi

Manajemen Strategi adalah serangkaian keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang menuju pada penciptaan sebuah atau beberapa strategik. Efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajmen strategi pada intinya adalah memilih alternatif strategi yang terbaik bagi organisasi/perusahaan dalam suatu hal untuk mendukung gerak usaha perusahaam. Perusahaan harus melakukan manajemen strategic terus menerus dan harus fleksibel sesuai dengan tuntutan kondisi di lapangan.¹⁸

¹⁸ Akdon, *Strategic Manajemen For Edication Management*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 7.

Dalam hal ini yang dimaksud penulis adalah manajemen strategi yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan analisis lingkungan internal, analisis lingkungan eksternal, perumusan strategi, implementasi dan Evaluasi Strategi

2. Guru

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu , tidak mesti di Lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di suran/mushalla, di rumah dan sebagainya.¹⁹ Sesangkan guru menurut undang-undang guru dan dosen No 14 tahun 2005 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal , pendidikan dasar dan pendidikan menengah.²⁰

3. Motivasi Belajar

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan daya penggerak yang telah menjadi aktif.²¹

Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa itu dapat tercapai (Sardiman).²²

¹⁹ Nasrul. *Profesi dan Etika Keguruan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo,2014), hal. 19

²⁰ Nasrul. *Profesi dan...*, hal 19.

²¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), hlm. 73.

²² Syardiansyah, “*Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen*”, *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol.5, No.1, (Aceh: Fakultas Ekonomi Universitas Samudra, 2016), hlm. 438

Hakim mengatakan motivasi adalah “suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu”.²³

Berdasarkan pendapat di atas, motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan

Istilah belajar hampir identik dengan istilah Pendidikan atau tidak dapat dipisah dengan Pendidikan. Belajar merupakan *core* atau inti dari proses Pendidikan. Proses Pendidikan dikatakan ada ketika belajar dan pembelajaran itu ada. Belajar berasal dari kata ajar yang artinya petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui.²⁴ Menurut Reber dalam kamus susunannya yang tergolong modern, *Dictionary of Psychology* belajar adalah *The Process of acquiring knowledge*, yakni proses memperoleh pengetahuan.²⁵ Menurut Bell-Gredler, belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies* (kemampuan), *skills* (keterampilan), dan *attitude* (sikap) yang diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan, inilah yang menjadikan belajar menjadi sebuah system yang menghasilkan perubahan perilaku.²⁶

Jadi dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar adalah kekuatan seseorang yang menimbulkan dorongan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

4. Siswa

Siswa adalah istilah bagi peserta didik pada jenjang pendidikan menengah dasar, menengah pertama dan menengah atas. Siswa atau peserta didik adalah komponen masukan dalam proses pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses Pendidikan, sehingga menjadi manusia

²³ Syardiansyah, Hubungan Motivasi ..., hlm 440

²⁴ <https://kbbi.web.id/belajar> diakses pada 15 juli 2019 pada pukul 08.42

²⁵ Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru...*, hlm 91.

²⁶ Karwono dan Heni mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok: PT Raja Grafindo, 2017), hlm. 12.

yang berkualitas sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional.²⁷ Sebagai suatu komponen Pendidikan, peserta didik dapat ditinjau dari berbagai pendekatan, antara lain pendekatan sosial, psikologis, dan pendekatan edukatif atau pedagogis.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah seseorang yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik informal, formal, dan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

C. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian, maka perlu dirumuskan masalah yang akan dijadikan fokus penelitian tersebut. Dalam hal ini peneliti mencoba merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu: Bagaimana manajemen strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK N 1 Kaligondang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai bagaimana manajemen strategi SMK N 1 Kaligondang dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan ingin menggali pesan-pesan dan juga nilai-nilai pendidikan yang terkandung didalamnya.

2. Manfaat dari penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Mengetahui tentang manajemen strategi guru dalam peningkatan motivasi belajar siswa yang terdapat di SMK N 1 Kaligondang Purbalingga
- 2) Diharapkan menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah khasanah intelektual bagi pengembang ilmu pengetahuan.

²⁷ Nur fuadi, *Profesionalisme Guru...*, hlm.30

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program strata satu Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- 2) Memberikan masukan bagi SMK N 1 Kaligondang dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian sebagai cara untuk mencari konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan sebagai landasan teori pendidikan yang dilakukan. Teori dan generalisasi tersebut yang penulis lakukan merupakan hasil bacaan terhadap berbagai referensi yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan penelitian. Adapun yang penulis lakukan berkaitan dengan manajemen strategi peningkatan motivasi belajar siswa di SMKN 1 Kaligondang. Selain sejumlah buku, penulis juga menemukan beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan judul yang akan penulis angkat, diantaranya :

1. Skripsi Fitriani Ulfa menyatakan bahwa, faktor penunjang yang menjadikan siswa termotivasi adalah karena dalam diri siswa sudah ada motivasi yang berasal dari dalam dirinya sendiri, siswa yang dapat termotivasi ini disebabkan karena adanya suatu kebutuhan maupun dorongan yang kuat, dan maju dalam dirinya²⁸.

Penelitian ini letak persamaanya adalah membahas tentang strategi peningkatan motivasi belajar. Perbedaanya pada lokasi penelitian dan fokus pembahasan, pada penelitian sebelumnya berlokasi di di Man Kota Kediri sedangkan peneliti melakukan penelitian di SMK N 1 Kaligondang Purbalingga dan fokus pembahasan penelitian sebelumnya pada strategi Guru PAI, sedangkan peneliti fokus pada manajemen strategi Sekolah.

²⁸ Fitriani Ulfa, “*Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak*”, (Skripsi, Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam, 2014), hlm . 39

2. Skripsi Aditia Pramana menyatakan bahwa, strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan cara mempunyai keterampilan dalam mengelola kelas, pengaturan keterampilan siswa di kelas, dan mengelola ineraksi belajar²⁹.

Penelitian ini letak persamaannya adalah membahas tentang strategi motivasi belajar siswa. Perbedaan pada lokasi penelitian dan fokus penelitian. Pada lokasi penelitian sebelumnya berlokasi di Mi Miftahul Huda Temanggung, sedangkan peneliti lokasi penelitian di SMK N 1 Kaligondang Purbalingga dan fokus pembahasan peneliti sebelumnya pada strategi pengelolaan kelas, sedangkan peneliti fokus pada strategi motivasi belajar siswa

3. Skripsi Basit yudha Nugroho menyatakan bahwa, dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah dengan cara mengubah metode pengajaran, meningkatkan kedisiplinan guru dan peserta didik.³⁰

Penelitian ini letak persamaannya adalah membahas tentang peningkatan motivasi belajar siswa. Perbedaannya pada lokasi penelitian dan fokus penelitian. Pada lokasi penelitian sebelumnya berlokasi di SMP N 1 Kampung Laut Cilacap, sedangkan peneliti lokasi penelitian di SMK N 1 Kaligondang dan fokus pembahasan peneliti sebelumnya adalah manajemen peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar dan fokus peneliti adalah Manajemen Strategi peningkatan motivasi belajar siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis menyusun penelitian ini secara sistenatis dengan penjelasan sebagai berikut:

²⁹ Aditia Pramana, “*Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Huda Bengkal Temanggung*”,(Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Bahasa Arab, 2013), hlm. 58.

³⁰ Basit Yuda Nugroho, “*Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Motivasi Belajar di SMP N 1 Kampung Laut Cilacap*”. (Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Manajemen Pendidikan Islam, 2017), hlm. 69.

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian isi, penulis membaginya menjadi lima bab yaitu:

Bab I berisi berupa pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, metode penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teoritis dari penelitian, pada bagian ini dikemukakan teori-teori yang telah diuji kebenarannya yang berkaitan dengan objek formal penelitian yaitu manajemen strategi guru pada sub bab pertama meliputi pengertian manajemen strategi, peran guru dalam pembelajaran, pengertian motivasi belajar dan pengertian peserta didik.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian lokasi penelitian, obyek penelitian dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV penulis menguraikan tentang Penyajian dan Analisis data yang memuat tentang: Gambaran Umum SMKN 1 Kaligondang, dan deskripsi hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan dengan acuan berdasarkan data-data yang peneliti peroleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang Manajemen Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Kaligondang yang mefokuskan pada perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi peningkatan motivasi belajar siswa, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perumusan manajemen strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Kaligondang mengacu pada Visi Misi, dan tujuan sekolah, kemudian menganalisis lingkungan dari faktor internal dan eksternal melalui Analisis SWOT, serta menentukan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Implementasi manajemen strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK N 1 Kaligondang mencakup pada kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan sumber daya manusia yang profesional agar strategi yang sudah dirumuskan berjalan dengan lancar dan tepat sasaran. Strategi yang dibuat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik, kunjungan industri, memberikan reward bagi yang berprestasi, pembinaan dan pemberdayaan peserta didik.
3. Evaluasi manajemen strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK N 1 Kaligondang mencakup supervisi dan monitoring dari sekolah. Sekolah membentuk tim supervisi untuk menilai program yang telah dilakukan dan mengadakan rapat bulanan agar dapat mengetahui perbaikan-perbaikan apa yang akan dilakukan. Proses evaluasi akan menjadi sangat penting dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. SARAN

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak dan demi suksesnya kegiatan manajemen strategik guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK N 1 Kaligondang agar berjalan lebih lancar dan memperoleh hasil yang maksimal, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

- a) Meningkatkan Sumber daya Guru melalui pelatihan, seminar maupun penelitian.
- b) Meningkatkan sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- c) Melakukan evaluasi program secara maksimal

2. Bagi Guru

- a) Melakukan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan
- b) Melakukan study banding terkait metode pembelajaran berbasis IT
- c) Meningkatkan kekreatifan dalam mengajar
- d) Melakukan komunikasi yang maksimal terhadap peserta didik

3. Bagi Pembaca

Penulis berharap agar pembaca dapat meningkatkan semangat dalam membaca supaya wawasan dan pengetahuan dapat berkembang dan jangan terlena dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, bijak dalam pemanfaatan teknologi

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, 2016. *Strategic Manajemen For Edication Management*. Bandung: Alfabeta,
- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Ammi Fauziah dkk. 2017. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol 4. No 01.
- Arikunto, Suharsini. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka
- Asparinda. 2015. "Motivasi Belajar Siswa SMP N 4 Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat". Skripsi Universitas Jambi.
- Azizah, Nur. 2016. "Prilaku Moral dan Religiutas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama" *Jurnal Psikologi*, Vol 33, No 02
- Fitriani Ulfa. 2014. "*Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak*". Malang: Universitas Maulana Malik Ibrahim.
- Fuadi, Nur. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Stain Press
- Hadi Amirul dan Haryono. 1998 *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hizbul Muh Muflihini. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pilar Media (Anggota IKAPI)
- <https://staff.uny.ac.id/> etika dan moral dalam pembelajaran
<https://kbbi.web.id/belajar>
- Karwono dan Mularsih Heni. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT Raja Grafindo

- Mudrajad dan Kuncoro. 2005. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga
- Mursidin. 2001. *Moral Sumber Pendidikan* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi dan Johny Setiawan. 2001. *Sistem perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: PT. Salemba Emban Patria
- Nasrul. 2014. *Profesi dan Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurmasytah dkk.. 2015. Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Sekolah Menengah Kehuruan Negeri 3 Lhoksumawe, , Vol. 3, No 2, <https://media.neliti.com>
- Sardiman. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali
- Sedarmayanti. 2016. *Manajemen Strategi*. Bandung:PT Refika Aditama
- Sondang P. Siagian. 1998. *Manajemen Strategijik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2912. *Metodologi penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: CV Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2004 *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest
- Syardiansyah. 2016. “Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen”. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. Vol.5, No.1.
- Taufiqurokhman. 2016. *Manajemen Strategik*. Jakarta: FISIP Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama